



TRACER STUDY

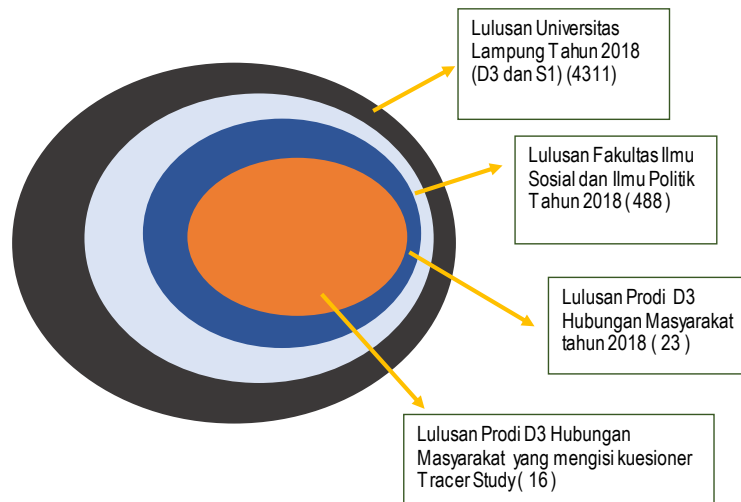
D3 HUBUNGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

HASIL TRACER STUDY FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI D3 HUBUNGAN MASYARAKAT TAHUN 2020

A. Responden

Responden *Tracer Study* merupakan subjek kegiatan penelusuran alumni yang akan dimintai keterangan/informasi oleh tim *Surveyor Tracer Study* Unila. Pada tahun 2020, responden yang menjadi fokus dalam kegiatan *Tracer Study* Unila yaitu semua alumni yang lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mewisuda lulusan sebanyak 488 orang yang terdiri dari lulusan sarjana dan diploma. Berdasarkan total responden, alumni yang telah berhasil mengisi kuisisioner sebanyak 353 atau sebesar 72%.

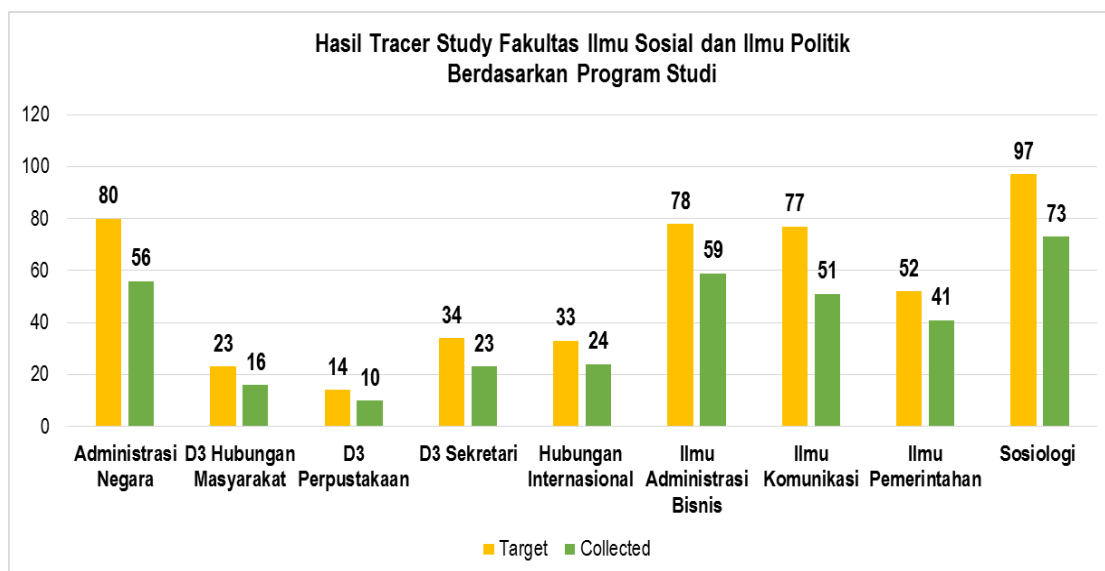
Program Studi D3 Hubungan Masyarakat merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada tahun 2018, Program Studi D3 Hubungan Masyarakat meluluskan sebanyak 23 orang alumni dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 16 alumni atau sebesar 70%. Terdapat 30% alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang menjadi target responden *Tracer Study* Unila, tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. Untuk alumni yang nomor teleponnya sudah tidak aktif dan mempunyai alamat email yang salah, tim *Surveyor* telah melakukan penelusuran dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Twitter dan Facebook. Namun, tetap tidak ada tanggapan dari alumni tersebut.



Gambar 1. Responden *Tracer Study* D3 Hubungan Masyarakat Unila 2020

B. *Net Respon Rate*

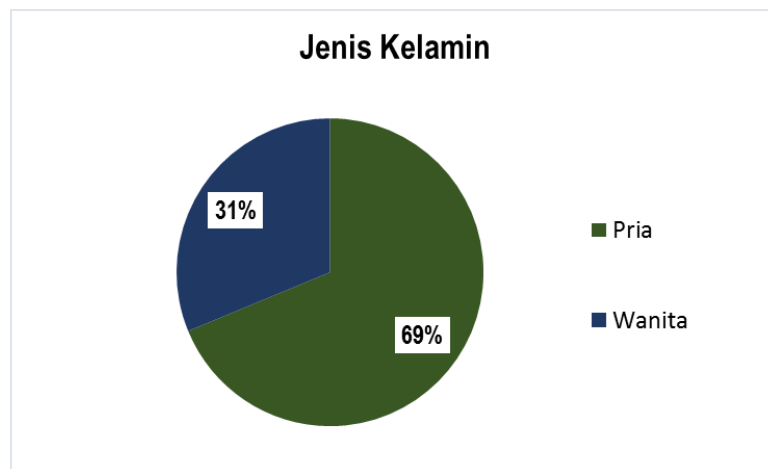
Berdasarkan hasil penelusuran alumni Unila yang dilakukan pada tahun 2020, total responden yang mengisi kuisisioner untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah sebanyak 353 alumni. Sedangkan untuk Program Studi D3 Hubungan Masyarakat berjumlah 16 orang. *Net respon rate* Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang dibandingkan dengan jumlah responden masing-masing program studi yang terdapat pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. *Net Response Rate*

C. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim *Surveyor Tracer Study* Unila tahun 2020 dapat diketahui bahwa jumlah responden Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang berhasil mengisi kuisioner sebanyak 16 orang alumni. Alumni terdiri dari 11 orang atau 69% yang berjenis kelamin Pria dan 5 orang atau 31% yang berjenis kelamin wanita.

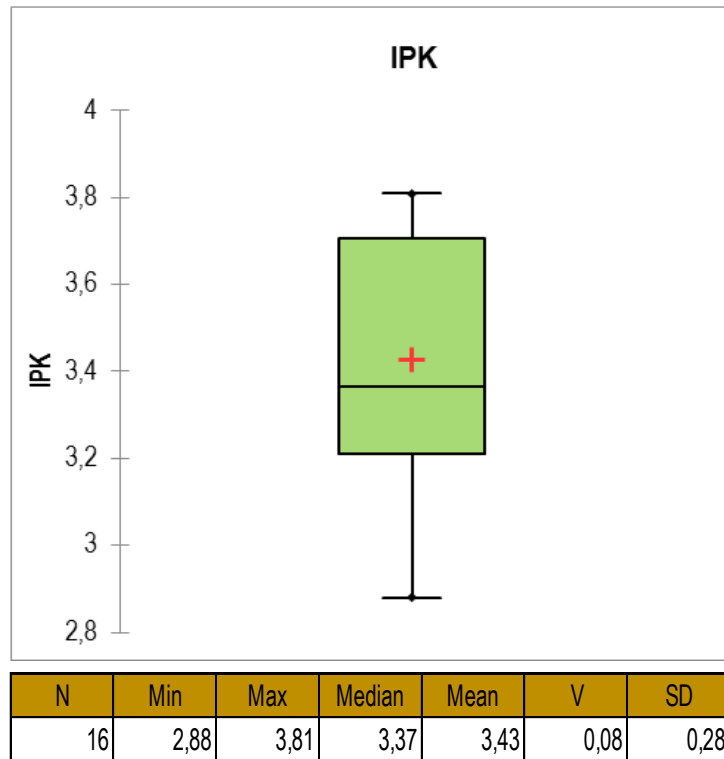


Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu bentuk gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat lulusan tahun 2018 semasa mengikuti perkuliahan. Perlu diketahui bahwa besar kecilnya IPK yang diperoleh alumni tidak sepenuhnya menentukan baik atau tidaknya prestasi akademik dari setiap alumni program studi.

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang mengisi kuisioner *Tracer Study* Unila pada Program Studi D3 Hubungan Masyarakat, rata-rata mendapatkan IPK 3.43 dengan nilai standar deviasi 0.28. Nilai IPK terbesar pada lulusan Universitas Lampung 3.81 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2.88. Sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK lulusan berada pada titik 3.37.



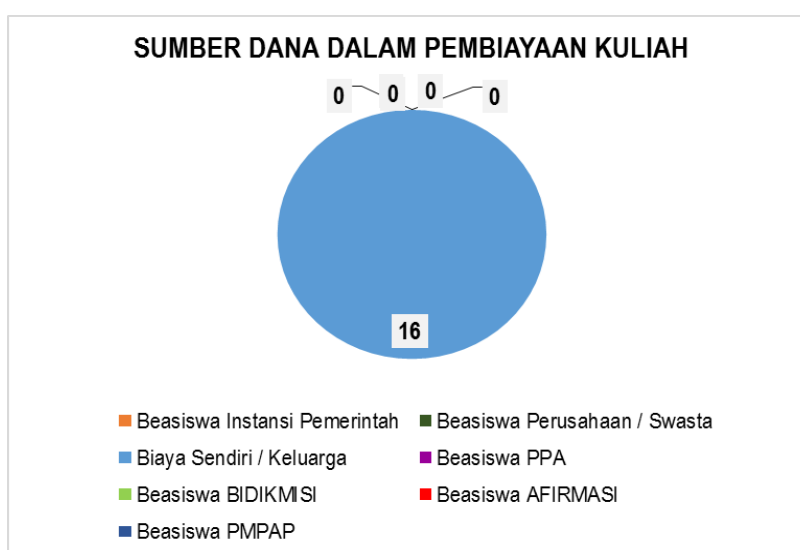
Gambar 4. Indeks Prestasi Kumulatif

E. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam pendidikan tinggi memang tidak mudah. Setiap yang ingin melanjutkan pendidikan perlu mempersiapkan kebutuhan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Adapun jalur masuk kuliah yang disediakan oleh Universitas Lampung untuk mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yaitu Bidik Misi, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar-benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester. Selain dari dalam Unila, adapun mahasiswa yang

mendapatkan dari pihak luar seperti Beasiswa Instansi Pemerintah, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan Beasiswa Afirmasi. Pada saat aktif kuliah pun Unila menyediakan program Beasiswa PPA yang dikhususkan untuk mahasiswa yang beprestasi.

Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat bahwa 16 responden yang mengisi kuisioner *Tracer Study* Unila pada Program Studi D3 Hubungan Masyarakat, seluruh responden tidak menerima beasiswa apapun. Bagi mereka yang tidak menerima beasiswa, sumber kuliah berasal dari Biaya Sendiri/Keluarga.

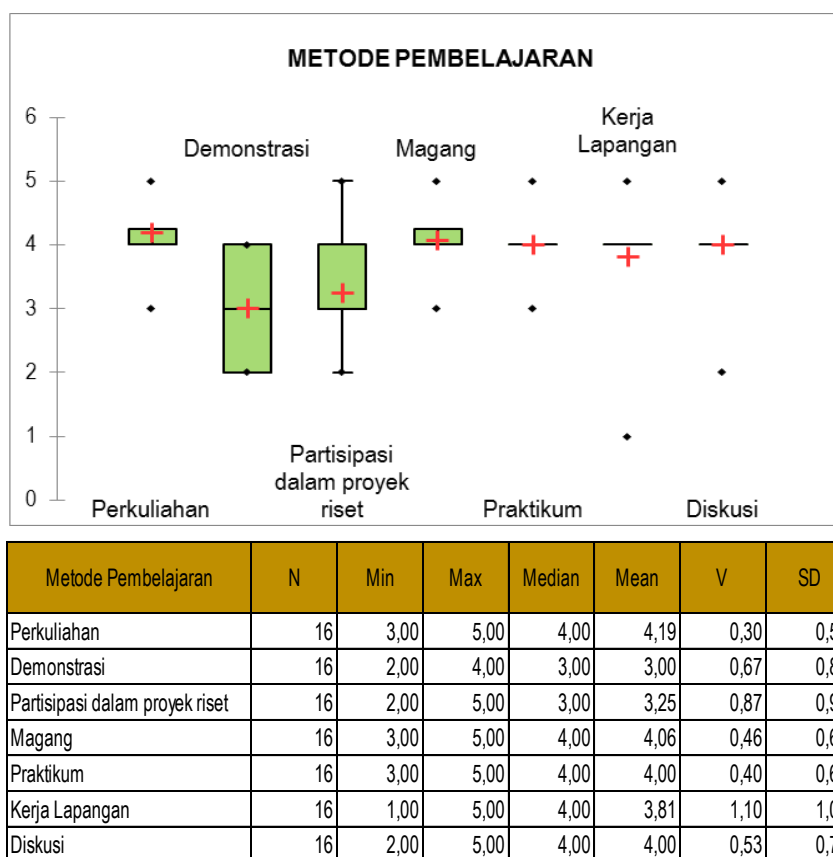


Gambar 5. Sumber Pembiayaan Kuliah

F. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakannya kegiatan *Tracer Study* adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik universitas khususnya fakultas dan program studi untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

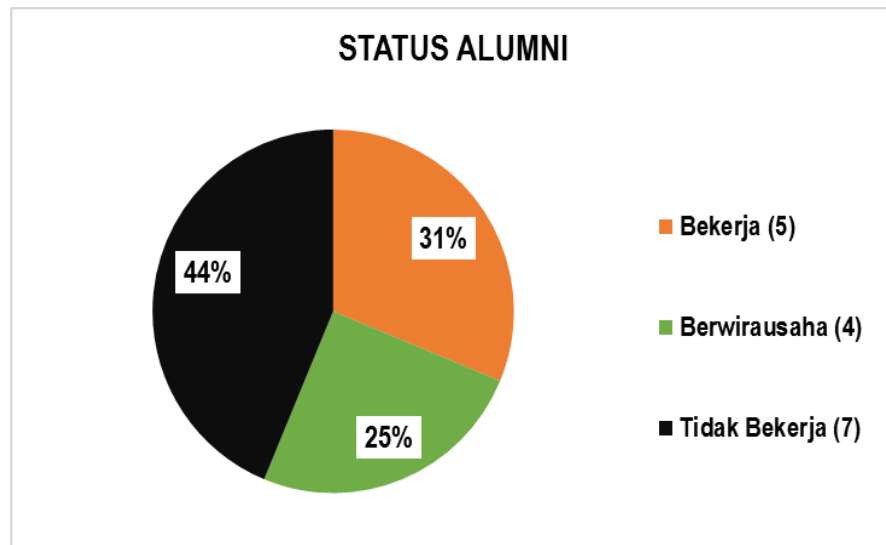
Gambar 6 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk Lulusan Program Studi D3 Hubungan Masyarakat tahun 2018. Poin tertinggi terdapat pada aspek Perkuliahan. Sedangkan poin terendah terdapat pada aspek Demonstrasi.



Gambar 6. Aspek Pembelajaran

G. Status Alumni

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang mengisi kuisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020, yaitu sebanyak 16 responden diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 31% atau sebanyak 5 orang. Hampir seluruh lulusan alumni tahun 2018 memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Adapun alumni yang memilih berwirausaha yaitu sebesar 25% dan yang tidak bekerja sebesar 44%. Alumni yang memilih tidak bekerja diketahui sebagian lebih memilih melanjutkan pendidikan pascasarjana/profesi.

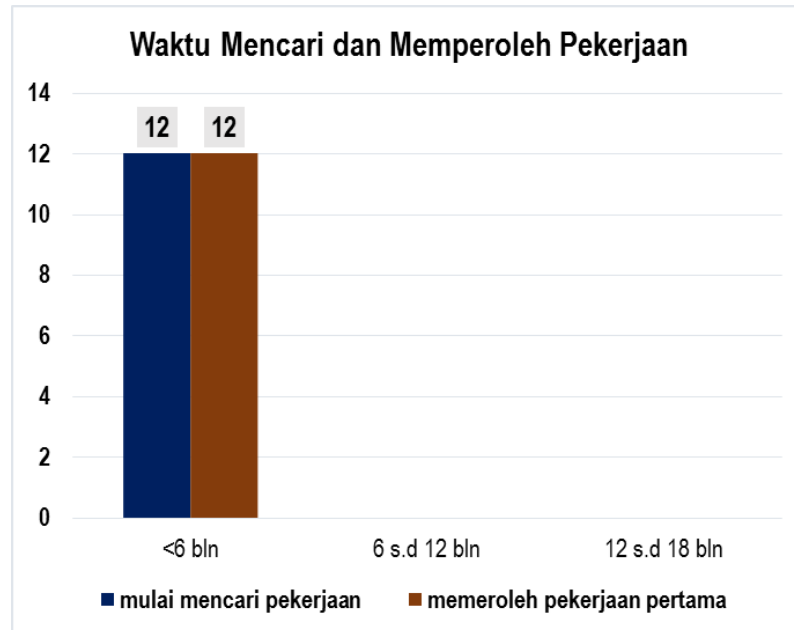


Gambar 7. Status Alumni

H. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Periode alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang lulus tahun 2018, dalam memulai mencari dan memperoleh pekerjaan dilakukan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun, tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum mulai memasuki dunia kerja.

Gambar 8 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat lulusan tahun 2018. Dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 6 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 12 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 6 bulan setelah wisuda sebanyak 12 orang.



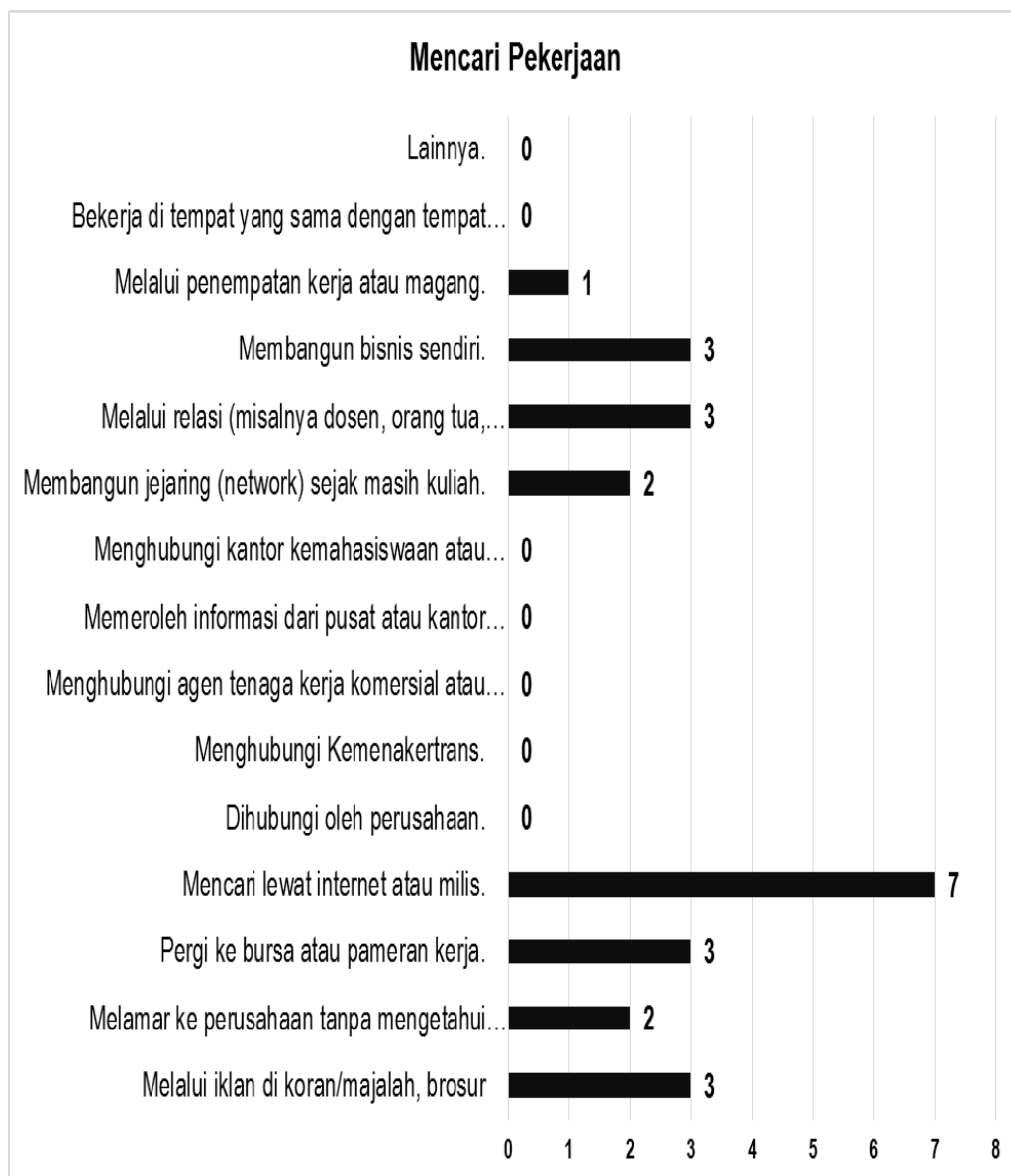
Gambar 8. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

I. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, terdapat beberapa jalur yang biasa digunakan oleh alumni baik secara *online* maupun *offline*. Pada dasarnya Gambar 9 memberikan informasi terkait bagaimana alumni mendapatkan pekerjaan pertama. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 7 orang. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online.

Adapun cara lain yang dilakukan oleh alumni untuk mencari pekerjaan, yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll.) 3 orang. Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan dan tidak ada sama sekali alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat tahun 2018 yang mencari pekerjaan dengan menghubungi kemenakertrans. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung bekerjasama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka. UPT PKK Unila

merupakan lembaga yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang sedang membutuhkan karyawan. Adapun alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama Melalui penempatan kerja atau magang yaitu sebanyak 1 orang.

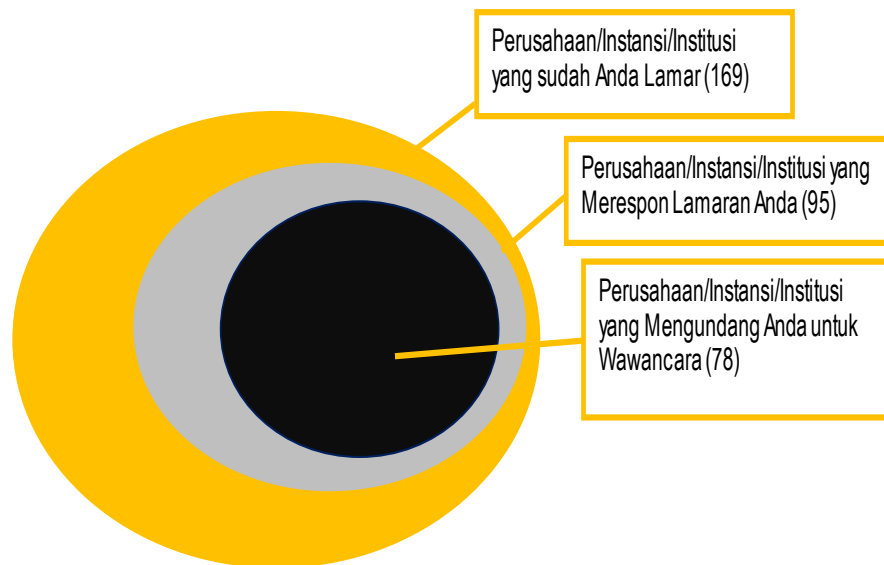


Gambar 9. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

J. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat

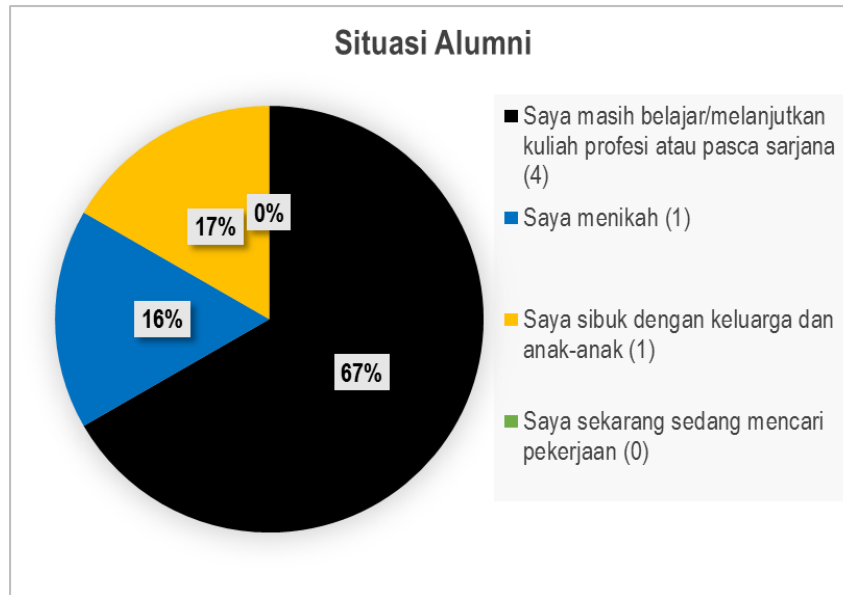
proses pencarian kerja. Bagi alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat lulusan tahun 2018, terdata 169 perusahaan yang dilamar, 95 perusahaan yang merespon lamaran dan 78 perusahaan yang mengundang untuk melakukan wawancara.



Gambar 10. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

K. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang mengisi kuisisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020, yaitu sebanyak 44% responden diketahui memilih untuk tidak bekerja. Gambar 11 menggambarkan situasi alumni saat ini dimana diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana yaitu sebanyak 4 orang, sedangkan yang memilih untuk menikah sebanyak 1 orang, dan yang sibuk dengan mengurus keluarga dan anak-anak sebanyak 1 orang.

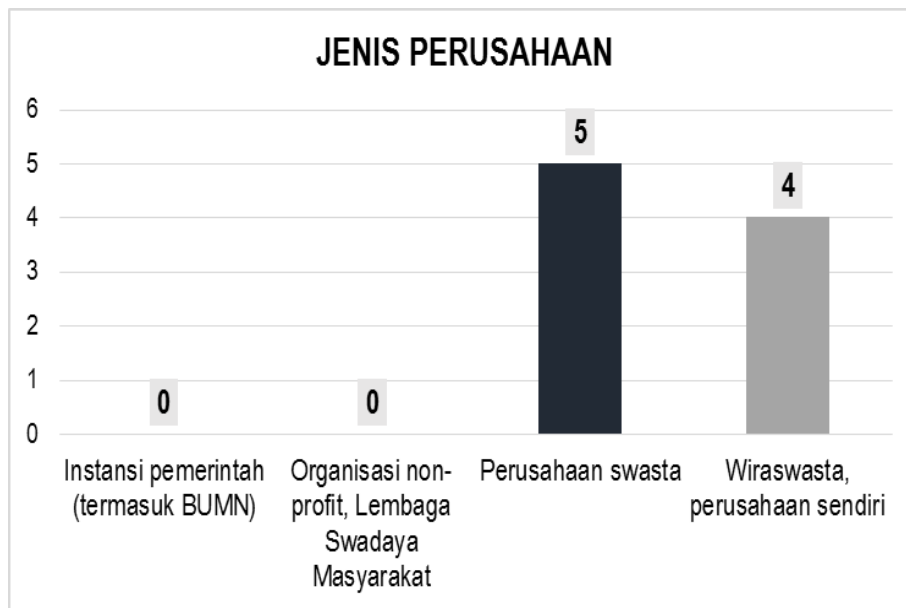


Gambar 11. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

L. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Dalam rangka mengetahui jenis perusahaan tempat alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat bekerja, tim pelaksana *Tracer Study* Unila tahun 2020 membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuisisioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. Kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik. Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan kesah dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran.

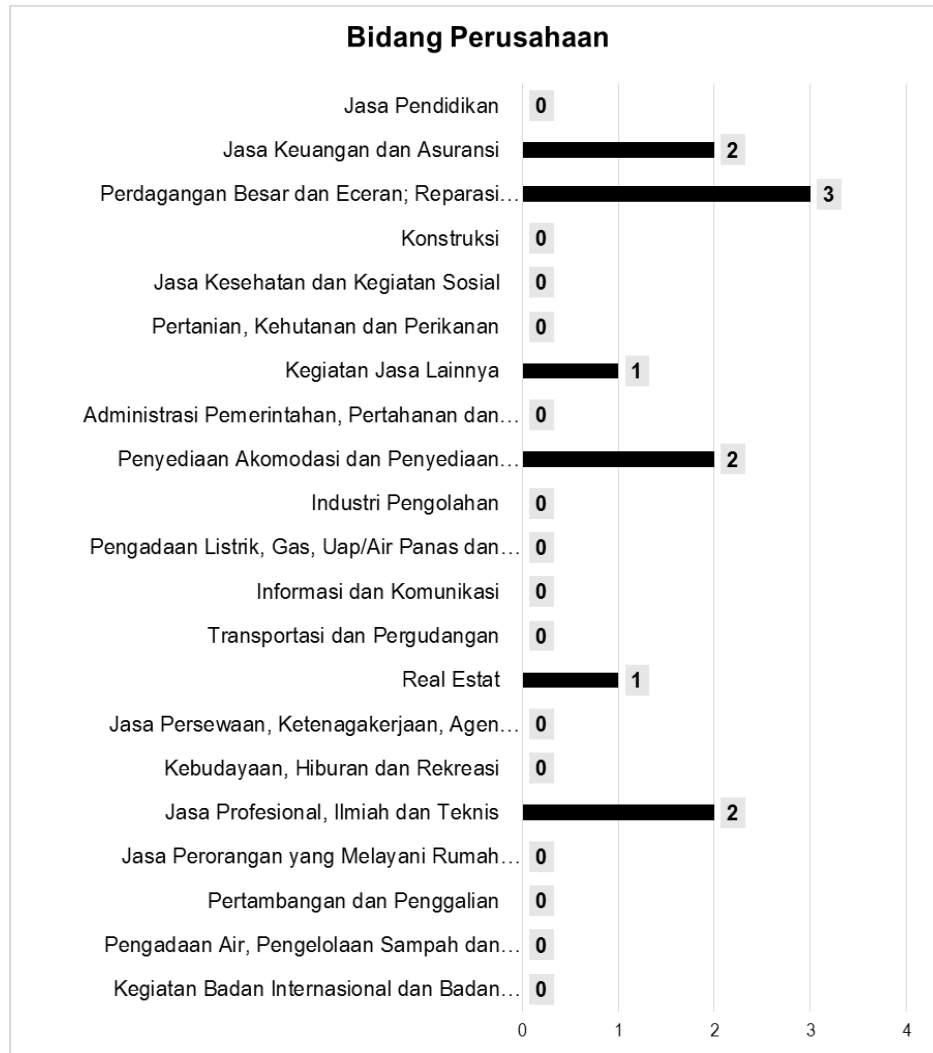
Gambar 12 menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebanyak 5 orang. Selain itu, alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebanyak 4 orang.



Gambar 12. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

M. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2020, diketahui bahwa ternyata tidak semua alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat bekerja sesuai bidang yang ditekuni pada saat di perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman bidang usaha pekerjaan yang tersedia dan membuat alumni memiliki banyak pilihan. Terkait banyak bidang pekerjaan yang dipilih oleh alumni dapat dilihat pada Gambar 13. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni bekerja pada Bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebanyak 3 orang, disusul pada bidang Jasa Keuangan dan Asuransi sebanyak 2 orang. Sedangkan terdapat bidang pekerjaan yang sangat rendah atau bahkan tidak ada sama sekali peminatnya, salah satunya yaitu pada Jasa Pendidikan.



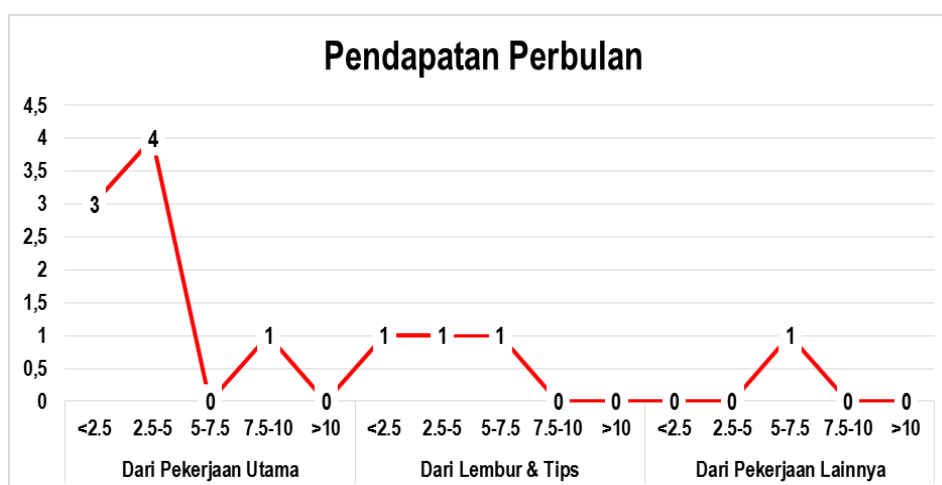
Gambar 13. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

N. Penghasilan Alumni

Alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Unila yang sudah bekerja maupun berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi. Berdasarkan Gambar 14 dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari Pekerjaan Utama, alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat lulusan tahun 2018 berada pada kisaran <Rp2.500.000 sebanyak 3 orang. Sedangkan pendapatan dengan rata rata Rp2.500.000 –

Rp5.000.000 sebanyak 4 orang. Adapun pendapatan dengan rata rata Rp7.500.000 – Rp10.000.000 sebanyak 1 orang.

Adapun penghasilan yang diterima oleh alumni selain dari Pekerjaan Utama yaitu berasal dari Lembur dan Tips serta Pekerjaan Lainnya. Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila tahun 2020, diketahui alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang mempunyai penghasilan dari Lembur dan Tips sebanyak 1 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000. Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp2.500.000 – Rp5.000.000 dari Lembur dan Tips sebanyak 1 orang. Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp5.000.000 – Rp7.500.000 dari Lembur dan Tips serta penghasilan Pekerjaan Lainnya sebanyak 1 orang. Tidak ada alumni yang berpenghasilan >Rp10.000.000 dari Lembur dan Tips maupun dari Pekerjaan Lainnya.

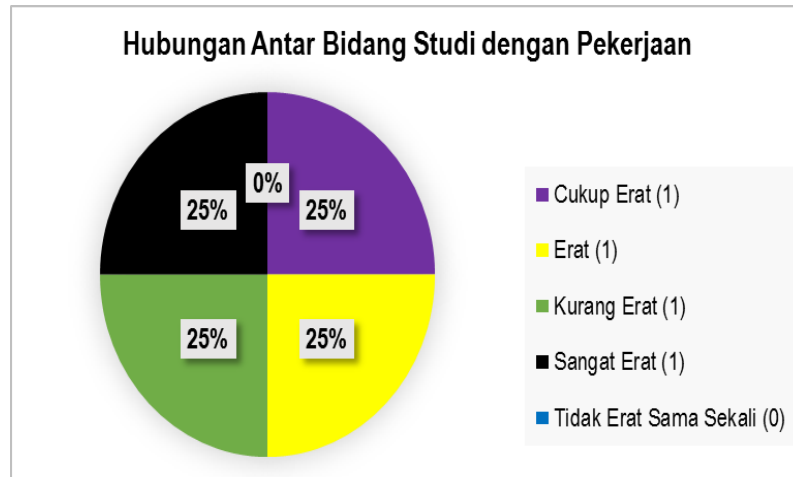


Gambar 14. Penghasilan per Bulan Alumni

O. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Peran program studi dalam mempersiapkan kualitas alumni yang unggul diharapkan dapat menjadi modal alumni untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang diminati. Namun pada kenyataannya, di lapangan sering sekali ditemukan adanya beberapa alumni yang bertolak belakang antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang didapatkan. Jika dilihat keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Program Studi D3 Hubungan

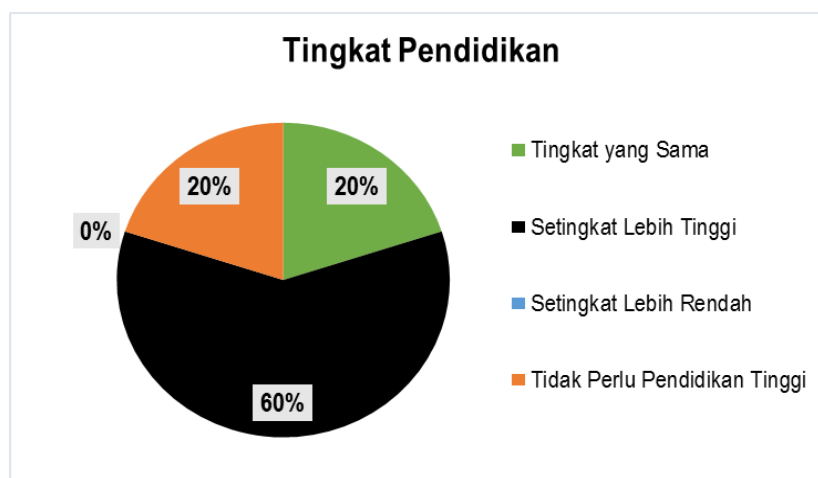
Masyarakat lulusan tahun 2018, terdapat hubungan yang sangat erat yaitu sebanyak 1 orang (25%) dan tidak ada alumni yang tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



Gambar 15. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

P. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

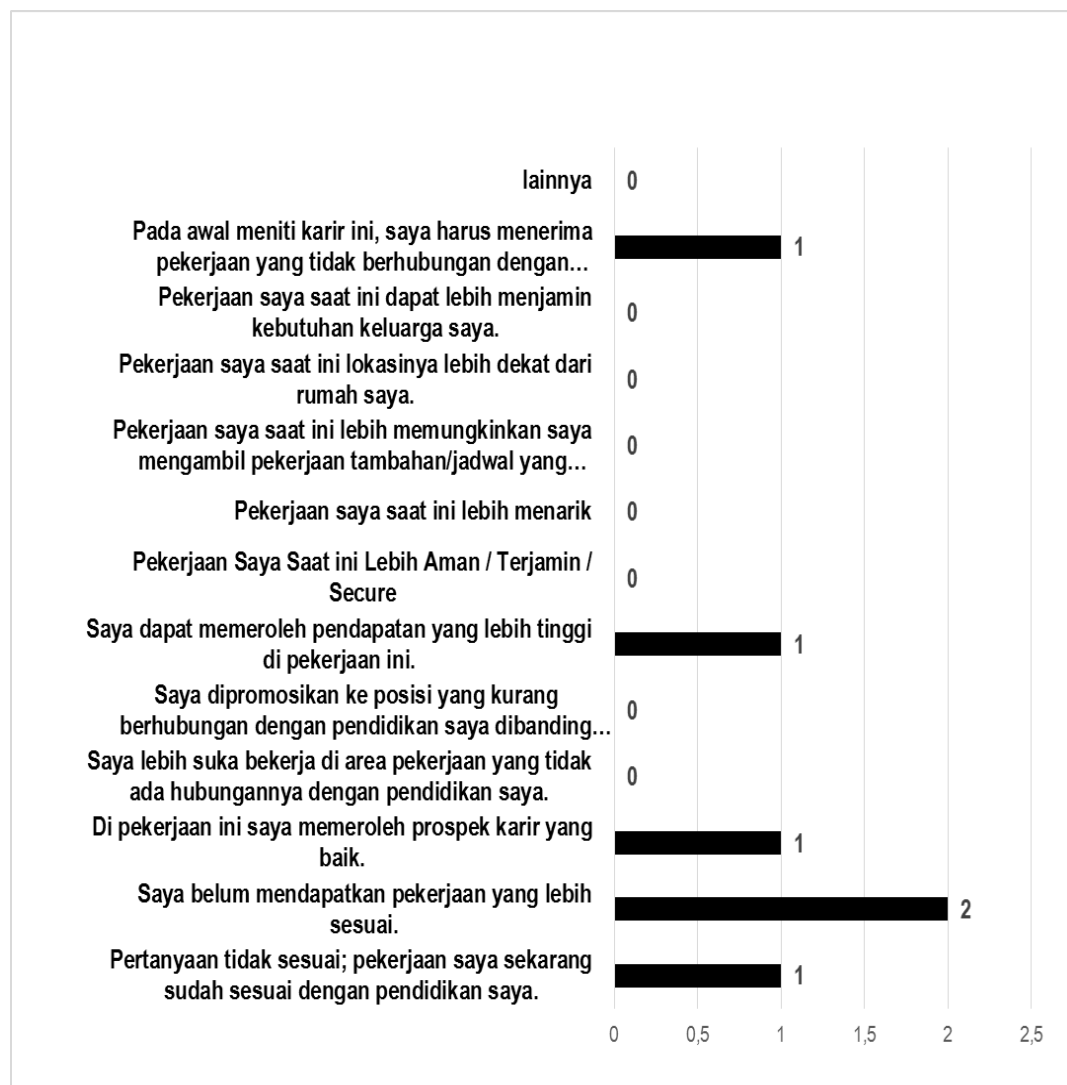
Setiap perusahaan mempunyai standar kualifikasi tingkat pendidikan yang berbeda-beda untuk para kandidat karyawannya. Jika dilihat terkait kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat lulusan tahun 2018, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori setingkat lebih tinggi 60% artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikannya tidak sama atau setingkat lebih tinggi.



Gambar 16. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Q. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun, tidak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi yang mereka pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan Gambar 17 dapat diketahui bahwa alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat lulusan tahun 2018 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai sebanyak 2 orang dan pekerjaan saat ini memperoleh prospek karir yang baik sebanyak 1 orang.

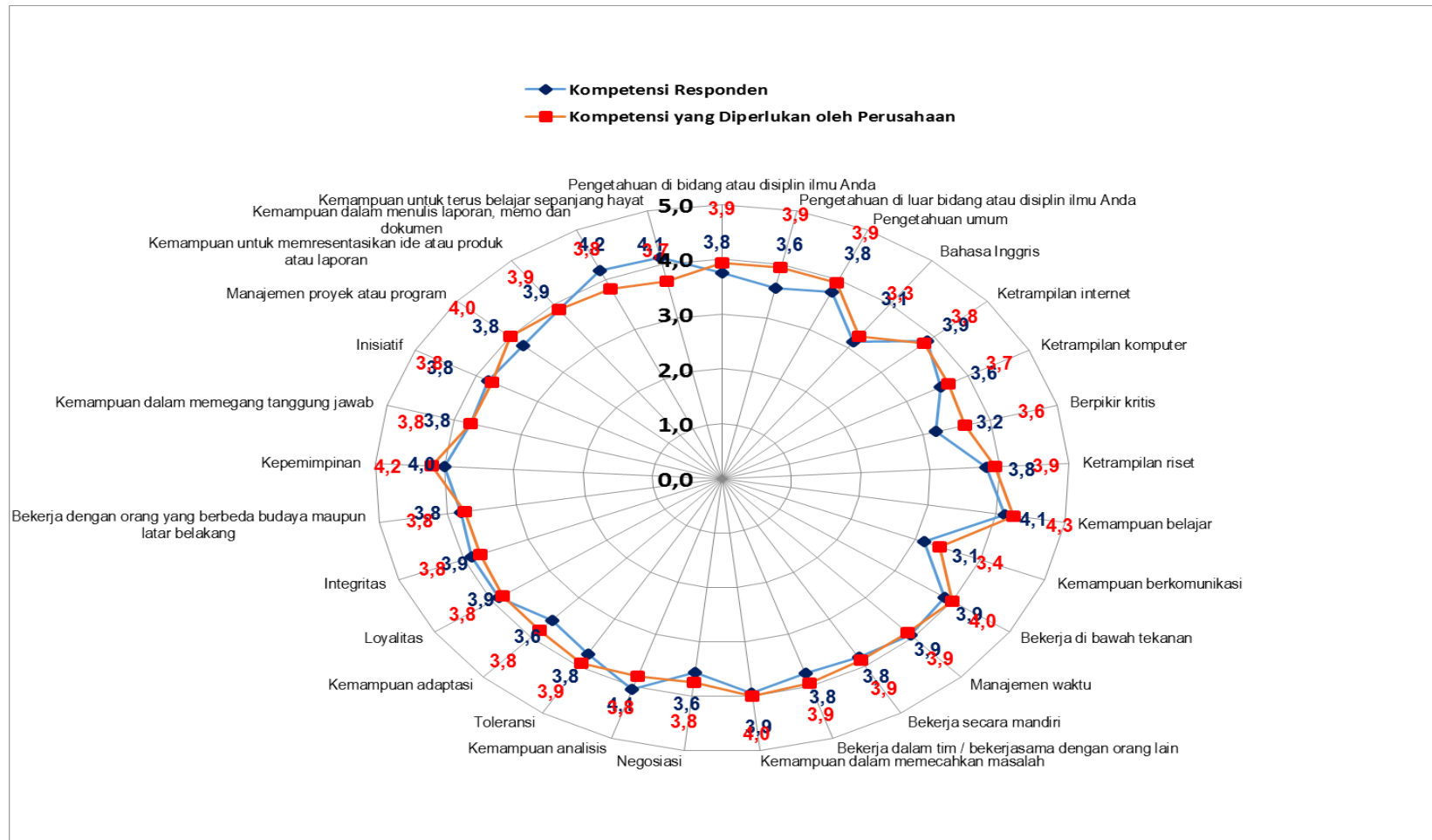


Gambar 17. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

R. Kompetensi yang dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

Kegiatan *Tracer Study* Unila tahun 2020 dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi penting terkait alumni. Selain informasi umum terkait alumni saat ini, tim penelusuran juga menanyakan hal terkait kompetensi alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan sebagai masukan Unila untuk melakukan perbaikan kurikulum ataupun sistem pendidikan agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kemampuan alumni Unila diukur dari beberapa penilaian kompetensi. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan berdasarkan standar Belmawa Ristekdikti meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat dengan capaian rata-rata terbesar yang diperlukan oleh perusahaan adalah Kemampuan Belajar (4.3) dan Kepemimpinan (4.2). Sedangkan rata-rata terendah terkait kompetensi yang dimiliki oleh alumni yaitu Bahasa Inggris (3.1). Gambar 18 memberikan perbandingan untuk semua kompetensi yang dinilai oleh alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lulus pada tahun 2018.



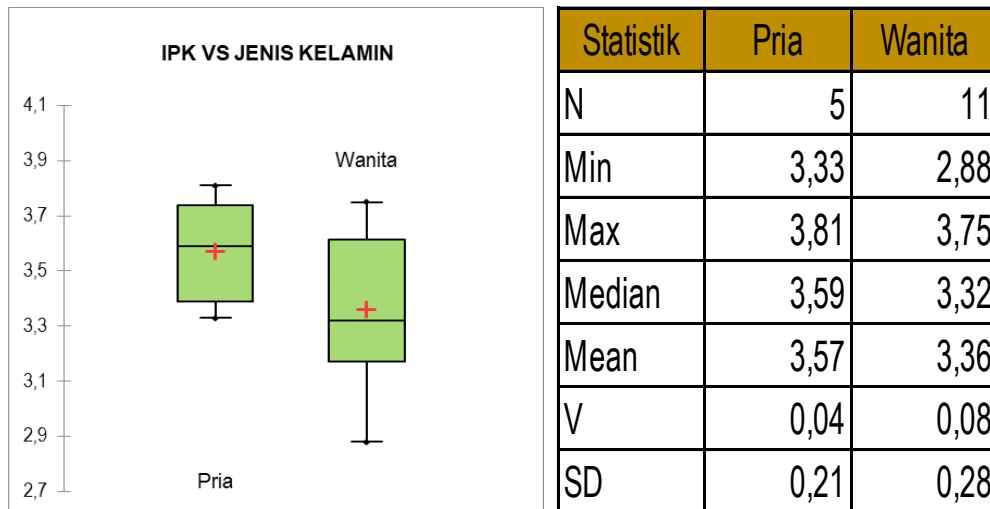
Gambar 18. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

RELEVANSI TRACER STUDY FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI D3 HUBUNGAN MASYARAKAT TAHUN 2020

A. Relevansi IPK dan Jenis Kelamin

Beberapa pendapat mengatakan bahwa wanita lebih rajin dibandingkan pria, karena wanita dapat hidup lebih teratur dibandingkan pria. Menurut Melisa (2017), perempuan lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, pria lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Pria yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas, karena baginya memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada prestasi wanita yang cenderung lebih baik dari prestasi pria.

Berdasarkan Gambar 19 di bawah ini, dapat terlihat bahwa alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Unila yang lulus pada tahun 2018, sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 11 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 5 orang. Sedangkan untuk rata-rata IPK yang didapatkan oleh wanita (3.36) sedangkan pria (3.57). Selisih 0.21 poin lebih tinggi IPK pria dibanding IPK wanita. Hal ini menunjukkan bahwa IPK tidak ada hubungannya dengan jenis kelamin.

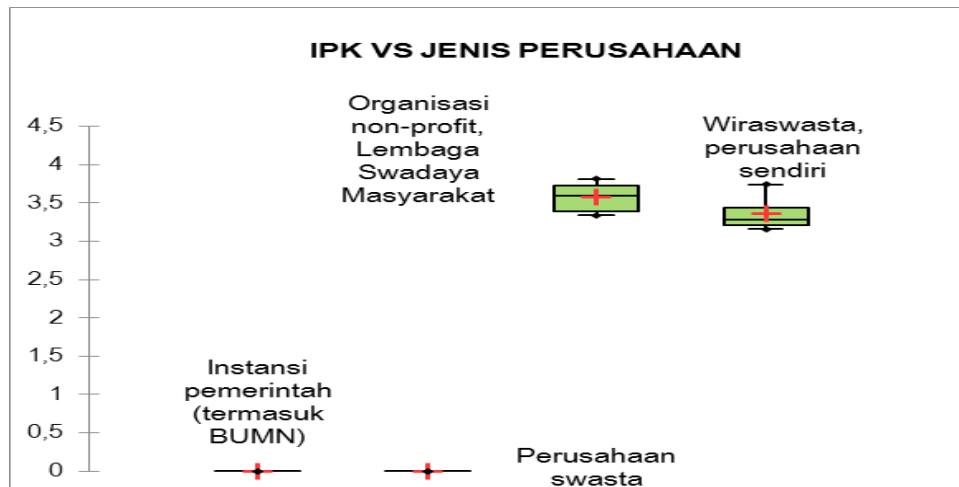


Gambar 19. IPK dan Jenis Kelamin

B. Relevansi IPK dan Kategori Perusahaan

Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon karyawan baru. Misalnya, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IPK yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IPK calon karyawannya.

Berdasarkan Gambar 20 di bawah ini dapat terlihat bahwa alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Unila yang lulus pada tahun 2018, sebagian besar bekerja di perusahaan swasta dengan rata-rata IPK (3.57). Selanjutnya, 4 alumni memutuskan untuk wiraswasta, perusahaan sendiri dengan rata-rata IPK (3.36). Untuk nilai IPK minimum alumni yang bekerja di perusahaan swasta (3.34) dan IPK minimum wiraswasta, perusahaan sendiri (3.16). Sedangkan untuk IPK maksimum perusahaan swasta berada pada titik (3.81) dan wiraswasta, perusahaan sendiri pada titik (3.74). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IPK tidak mempengaruhi alumni untuk bekerja.



Statistik	Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	Organisasi non-profit, Lembaga Swadaya Masyarakat	Perusahaan swasta	Wiraswasta, perusahaan sendiri
N	0	0	5	4
Min	0,00	0,00	3,34	3,16
Max	0,00	0,00	3,81	3,74
Median	0,00	0,00	3,59	3,28
Mean	0,00	0,00	3,57	3,36
V			0,04	0,07
SD			0,21	0,26

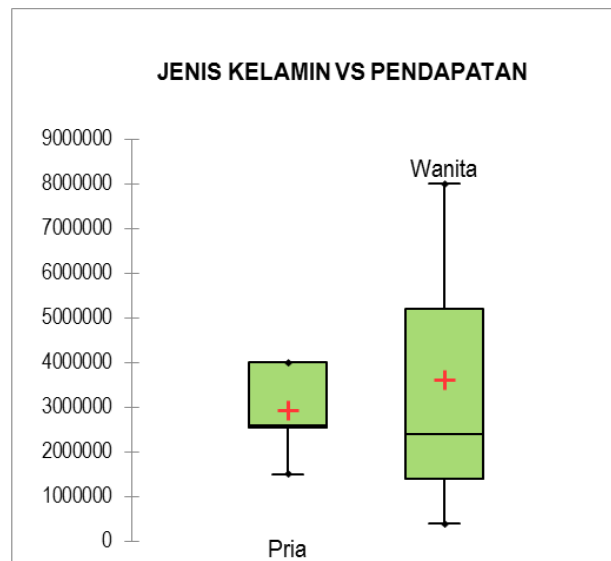
Gambar 20. IPK dan Kategori Perusahaan

C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

Pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapatkan oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. dalam menjalankan pekerjaan atau tugas pria dan wanita memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Wanita dinilai lebih teliti dibanding pria namun lebih terbawa perasaan. Pria cenderung lebih logis namun kurang teratur. Oleh karena itu, ingin diketahui apakah perbedaan tersebut akan berpengaruh pada penghasilan yang mereka dapatkan.

Gambar 23 menunjukkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Unila yang lulus pada tahun 2018. Pada *box plot*

pendapatan utama dapat diketahui bahwa rata-rata dan median penghasilan wanita lebih besar dibanding penghasilan pria. Rata rata penghasilan wanita sebesar Rp3.600.000 sedangkan rata-rata penghasilan pria sebesar Rp2.930.000 per bulan. Jika dilihat dari relevansi IPK yang menyatakan bahwa IPK pria lebih tinggi dibanding wanita tidak menjamin penghasilan pria juga akan lebih tinggi.



Statistik	Pria	Wanita
N	5	3
Min	1.500.000	400.000
Max	4.000.000	8.000.000
Median	2.600.000	2.400.000
Mean	2.930.000	3.600.000

Gambar 21. Jenis Kelamin dan Penghasilan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Unila yang dilakukan pada tahun 2020, total alumni yang mengisi kuisisioner adalah sebesar 16 orang alumni atau sebesar 70%, dengan rincian 69% Pria dan 31% Wanita. Alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat lulusan tahun 2018 secara rata-rata memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan rincian rata-rata IPK yang didapatkan oleh wanita (3.36) sedangkan pria (3.57). Selisih 0.21 poin lebih tinggi IPK pria dibanding IPK wanita. Hal ini menunjukkan bahwa IPK tidak ada hubungannya dengan jenis kelamin.

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat yang mengisi kuisisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020 diketahui juga bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 31% atau sebanyak 5 orang. Hampir seluruh lulusan alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat tahun 2018 memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Adapun alumni yang memilih berwirausaha yaitu sebesar 25% dan yang tidak bekerja sebesar 44%. Alumni yang memilih tidak bekerja diketahui bahwa mayoritas alumni mempunyai alasan sedang belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana yaitu sebanyak 4 orang, sedangkan yang memilih untuk menikah sebanyak 1 orang, dan yang sibuk dengan mengurus keluarga dan anak-anak sebanyak 1 orang.

Dari 31% alumni Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Unila yang sudah bekerja dapat dijabarkan kembali berdasarkan karakteristik jenis perusahaan tempat bekerja yaitu sebanyak 5 orang bekerja di Perusahaan Swasta dan 4 orang bekerja di Perusahaan sendiri/wiraswasta.